

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KEPATUHAN
PENGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN
HIPERTENSI**

(Penelitian dilakukan di Puskesmas Gading Kota Surabaya)



NOVI MAIFATIN

NIM. 20221666010

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2026

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KEPATUHAN
PENGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN
HIPERTENSI**

(Penelitian dilakukan di Puskesmas Gading Kota Surabaya)

Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S.Farm)

Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surabaya



NOVI MAIFATIN

NIM. 20221666010

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2026

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Novi Maifatin

NIM : 20221666010

adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya,
menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya
tulis dengan judul:

**"Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Penggunaan Obat
Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi"**

(Penelitian dilakukan di Puskesmas Gading Kota Surabaya)

adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui
bahwa Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi
berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Surabaya, 2026

Yang membuat pernyataan



Novi Maifatin

NIM.20221666010

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Novi Maifatin

NIM : 20221666010

menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul :

**"Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Penggunaan Obat
Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi"**

(Penelitian dilakukan di Puskesmas Gading Kota Surabaya)

Untuk dipublikasi atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk Kepentingan Akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 2026

Yang membuat pernyataan



Novi Maifatin

NIM. 20221666010

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya, sehingga dapat diajukan dalam ujian Skripsi pada Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

Surabaya, 30 Juli 2026

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


apt. Karima Samlan, S.Farm., M.Farm. Klin
NIP. 012.05.1.1994.20.265


apt. Fuad Muzzaky, S.Farm. M.Farm
NIP. 012.05.1.1985.20.235

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Farmasi


apt. Etik Wahyuningsih, S.Farm., M.Farm
NIP. 012.05.1.1980.21.288

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan tim penguji ujian sidang Skripsi pada
Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surabaya
Pada tanggal 30 Juli 2026

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : apt. Karima Samlan, S.Farm., M.Farm. Klin

Penguji 1 : apt. Annisa Kartika Sari, S.Farm., M.Farm

Penguji 2 : apt. Fuad Muzzaky, S.Farm., M.Farm

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surabaya


Dr. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 012.05.1.1987.14.113

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi (Penelitian dilakukan di Puskesmas Gading Kota Surabaya)"

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Universitas Muhammadiyah Surabaya. Salawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga yang telah menuntun umatnya untuk selalu berpegang ke jalan-Nya.

Penulis selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, doa, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Mundakir, S.kep., Ns., M.Kep., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya beserta jajarannya.
2. Dr. Dede Nasrullah, S.kep., Ns., M.Kep., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya beserta jajarannya
3. apt. Etik Wahyuningsih, S.Farm., M.Farm., selaku Ketua Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Muhammadiyah Surabaya beserta beserta jajarannya.
4. apt. Karima Samlan, S.Farm., M.Farm.Klin., selaku dosen pembimbing utama dan apt. Fuad Muzakky, S.Farm., M.Farm., selaku dosen pembimbing serta yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan saran, kesabaran dan ketelatenan yang luar biasa, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. apt. Annisa Kartika Sari, S.Farm., M.Farm., selaku dosen penguji yang sudah meluangkan waktunya untuk menguji penulis, menelaah, serta memberikan saran dan masukan yang bermanfaat sehingga skripsi ini dapat dapat diselesaikan dengan baik
6. Seluruh Dosen Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta bimbingan kepada

penulis, selama masa perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini dengan baik.

7. Kepada Ayah tercinta, Almarhum H.Cholili yang telah berpulang ke rahmatullah. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala kasih sayang, doa, pengorbanan, dan didikan yang telah diberikan semasa hidup yang telah diberikan semasa hidup. Semoga Allah SWT menempatkan almarhum di tempat terbaik di sisi-Nya.
8. Kepada Ibunda tercinta, Hj. Maliyeh. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang atas doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, dan semangat yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.
9. Kepada Kedua saudara penulis, Nurul Qomariyah Asaroh, A.Md.Keb., dan Nailis Syafitri, atas doa, dukungan, kasih sayang, dan motivasi yang senantiasa diberikan.
10. Seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman Program S1 Farmasi Angkatan 2022 atas kebersamaan, kerja sama, dukungan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.

Surabaya, 16 Juni 2026

Penulis

Novi Maifatin

20221666010

RINGKASAN

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KEPATUHAN PENGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI

(Penelitian dilakukan di Puskesmas Gading, Kota Surabaya)

Novi Maifatin

Hipertensi merupakan penyakit kronis yang menjadi salah satu masalah kesehatan utama di dunia karena dapat meningkatkan risiko komplikasi seperti stroke, gagal jantung, dan penyakit ginjal. Pengendalian hipertensi memerlukan terapi jangka panjang menggunakan obat antihipertensi. Salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan terapi adalah kepatuhan pasien dalam menggunakan obat secara teratur. Tingkat pendidikan sering dianggap berperan dalam memengaruhi pemahaman pasien terhadap pengobatan dan perilaku kesehatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Gading. Penelitian menggunakan metode analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *time-limited sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner karakteristik responden dan kuesioner *Medication Adherence Report Scale* (MARS-10). Analisis data dilakukan secara univariat, uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, dan analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (86%), usia 45–59 tahun (49%), pendidikan terakhir SD/MI (33%), serta pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (75%). Tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi sebagian besar berada pada kategori tinggi sebanyak 55 responden (55%), kategori sedang 26 responden (26%), dan kategori rendah 19 responden (19%). Hasil analisis bivariat menunjukkan nilai *p*-value sebesar 0,591 ($p > 0,05$), yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan bukan faktor utama yang menentukan kepatuhan pasien dalam menjalani terapi antihipertensi. Faktor lain seperti

pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, akses pelayanan kesehatan, dan pengalaman pasien terhadap penyakit diduga lebih berpengaruh terhadap kepatuhan pengobatan. Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan signifikan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Gading.

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KEPATUHAN PENGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI

(Penelitian dilakukan di Puskesmas Gading, Kota Surabaya)

Novi Maifatin

Hipertensi merupakan penyakit kronis yang memerlukan pengobatan jangka panjang. Kepatuhan penggunaan obat antihipertensi memiliki peran penting dalam keberhasilan terapi dan pengendalian tekanan darah. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kepatuhan penggunaan obat antihipertensi adalah tingkat pendidikan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Gading Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang dipilih menggunakan teknik time-limited sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner karakteristik responden dan *Medication Adherence Report Scale* (MARS-10). Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (86%), berusia 45–59 tahun (49%), memiliki tingkat pendidikan SD/MI (33%), dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (75%). Tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi sebagian besar berada pada kategori tinggi sebanyak 55 responden (55%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai p -value sebesar 0,591 ($p > 0,05$), sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Gading Kota Surabaya. Kepatuhan penggunaan obat kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, dan edukasi tenaga kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan peran tenaga kefarmasian, khususnya apoteker, dalam memberikan edukasi dan konseling secara individual yang disesuaikan dengan kebutuhan pasien untuk meningkatkan kepatuhan terapi antihipertensi.

Kata kunci: antihipertensi, hipertensi, kepatuhan obat, MARS-10, pendidikan

ABSTRACT

The Relationship Between Education Level and Adherence to Antihypertensive Medication Use Among Hypertensive Patients

(Research Conducted at the Gading Community Health Center, Surabaya City)

Novi Maifatin

Hypertension is a chronic disease that requires long-term treatment. Adherence to antihypertensive medication is essential for achieving therapeutic success and controlling blood pressure. One factor that is assumed to influence medication adherence is the patient's educational level. This study aimed to determine the relationship between educational level and adherence to antihypertensive medication among hypertensive patients at Gading Public Health Center, Surabaya. This study employed an observational analytic design with a cross-sectional approach. A total of 100 respondents were selected using a time-limited sampling technique. Data were collected using a respondent characteristics questionnaire and the Medication Adherence Report Scale (MARS-10). Data were analyzed using the Chi-Square test. The results showed that the majority of respondents were female (86%), aged 45–59 years (49%), had an elementary school education (33%), and were housewives (75%). The level of adherence to antihypertensive medication use was mostly categorized as high adherence, with 55 respondents (55%). The Chi-Square test showed a p-value of 0.591 ($p > 0.05$), indicating that there was no significant relationship between education level and adherence to antihypertensive medication use. It can be concluded that education level was not significantly associated with adherence to antihypertensive medication use among hypertensive patients at Gading Primary Health Center, Surabaya City. Medication adherence may be influenced by other factors such as knowledge, motivation, family support, and healthcare provider education. Therefore, the role of pharmaceutical professionals, particularly pharmacists, is needed to provide individualized education and counseling tailored to patients' needs to improve adherence to antihypertensive therapy.

Keywords: antihypertensive, hypertension, medication adherence, MARS-10, education

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Pasien	5
1.4.2 Bagi Tenaga Kesehatan	5
1.4.3 Bagi Institusi Kesehatan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Hipertensi.....	6
2.1.1 Definisi Hipertensi.....	6

2.1.2 Patofisiologi Epidemiologi	6
2.1.3 Epidemiologi Hipertensi	8
2.1.4 Etiologi Hipertensi	8
2.1.5 Hipertensi pada Kehamilan	9
2.1.6 Klasifikasi Hipertensi	9
2.1.7 Faktor Risiko Hipertensi	10
2.1.8 Komplikasi Hipertensi	12
2.2 Tatalaksanaan Hipertensi	13
2.2.1 Non-Farmakologi	13
2.2.2 Farmakologi	15
2.3 Pendidikan	20
2.3.1 Tingkat Pendidikan	20
2.4 Kepatuhan	21
2.5 Faktor-faktor Kepatuhan	21
2.5.1 Usia	21
2.5.2 Pengetahuan	22
2.5.3 Motivasi	22
2.5.4 Peran Tenaga Kesehatan	22
2.6 Teknik Pengumpulan Data	23
2.6.1 Pengambilan Data Berdasarkan Sumber	23
2.6.2 Pengumpulan Data Berdasarkan Tekniknya	23
2.6.3 Metode Langsung	24
2.6.4 Metode Tidak Langsung	24
2.7 Instrumen	27
2.8 Teori Perilaku	27
2.9 Penelitian Terkait	30
2.10 Celah Penelitian (<i>Research Gap</i>)	34
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL	35
3.1 Kerangka Konseptual	35
3.2 Uraian Kerangka Konseptual	36
3.3 Hipotesis Penelitian	37
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	38

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	38
4.2 Populasi dan Sampel.....	38
4.2.1 Populasi	38
4.2.2 Sampel	38
4.3 Variabel Penelitian.....	38
4.3.1 Variabel Terikat (Variabel Dependen)	38
4.3.2 Variabel Bebas (Independen)	38
4.4 Teknik Sampling.....	39
4.4.1 Kriteria Inklusi.....	39
4.4.2 Kriteria Eksklusi.....	39
4.5 Pengambilan Data.....	39
4.6 Instrumen Penelitian	39
4.7 Alat yang Digunakan	40
4.8 Lokasi dan Waktu	40
4.9 Definisi Operasional	40
4.10 Analisis Data.....	41
4.10.1 Analisis Univariat.....	41
4.10.2 Analisis Bivariat	41
4.11 Prosedur pengambilan data.....	42
4.11.1 Kerangka Operasional	42
4.11.2kerangka Pengambilan Sampel.....	43
BAB V HASIL PENELITIAN	44
5.1 Hasil Penelitian.....	44
5.2 Analisis Univariat	44
5.2.1 Jenis Kelamin	44
5.3.2 Hubungan karakteristik tingkat pendidikan dengan kepatuhan	46
BAB VI PEMBAHASAN	49
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Tekanan Darah.....	9
Tabel 2.2 Obat Golongan ACE-Inhibitor.....	15
Tabel 2.3 Obat Golongan Angiotensin receptor blocker (ARB).....	16
Tabel 2.4 Obat Golongan CCB-Dihidropiridin dan CCB-Non Dihidropiridin.....	17
Tabel 2.5 Obat Golongan β - Blocker	18
Tabel 2.6 Penghambat Adrenoseptor Alfa (α -Blocker)	19
Tabel 2.7 Diuretik (Tiazid)	19
Tabel 2.8 Diuretik (Loop)	20
Tabel 2.9 State Of The Art	30
Tabel 4.1 Definisi Operasional	40
Tabel 5.1 Distribusi Jenis Kelamin	44
Tabel 5.2 Distribusi Usia.....	44
Tabel 5.3 Distribusi Pendidikan.....	45
Tabel 5.4 Distribusi Pekerjaan	45
Tabel 5.5 Data Kepatuhan Pengobatan Berdasarkan MARS-10	46
Tabel 5.6 Hubungan karakteristik tingkat pendidikan dengan kepatuhan	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Patofisiologi Hipertensi	7
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 4.1 Kerangka Operasional	42
Gambar 4.2 Kerangka Pengambilan Sampel.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Menjadi Responden	69
Lampiran 2 Lembar persetujuan Menjadi Responden	70
Lampiran 3 Instumen Penelitian	71
Lampiran 4 Lembar Kuesioner Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi (MARS-10)	72
Lampiran 5 Surat Permohonan Izin	73
Lampiran 6 Surat Izin Survey Dinas Kesehatan	74
Lampiran 7 Surat Pernyataan.....	76
Lampiran 8 Lembar Keterangan Layak Etik	77
Lampiran 9 Analisis Univariat.....	78
Lampiran 10 Uji Normalitas	79
Lampiran 11 Analisis Bivariat.....	79
Lampiran 12 Data Tabulasi Responden.....	81
Lampiran 13 Data Kuesioner Mars-10	83
Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	85
Lampiran 15 Surat Keterangan Bebas Pinjam	86
Lampiran 16 Endorsement Letter Abstrak.....	87

DAFTAR SINGKATAN

ACE	: <i>Angiotensin-Converting Enzyme</i>
ACEi	: <i>Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor</i>
AHA	: <i>American Heart Association</i>
ARB	: <i>Angiotensin Receptor Blocker</i>
AT1	: <i>Additional Tier 1</i>
AT2	: <i>Additional Tier 2</i>
AV	: <i>Atrioventricular</i>
BMQ	: <i>Beliefs about Medicines Questionnaire</i>
CCB	: <i>Calcium Channel Blocker</i>
CQR19	: <i>Compliance Questionnaire Rheumatology</i>
DASH	: <i>Dietary Approaches to Stop Hypertension</i>
ESC	: <i>European Society of Cardiology</i>
FDA	: <i>Food and Drug Administration</i>
g/hari	: Gram per Hari
Kemendes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
MARS	: <i>Medication Adherence Rating Scale</i>
MMAS-5	: <i>Morisky Medication Adherence Scale- 5</i>
MMAS-10	: <i>Morisky Medication Adherence Scale-10</i>
PAD	: <i>Peripheral Artery Disease</i>
PTM	: <i>Penyakit Tidak Menular</i>
RAAS	: <i>Renin Angiotensin Aldosterone System</i>
SA	: <i>Sinoatrial</i>
SKI	: Survei Kesehatan Indonesia
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
TDD	: Tekanan Darah Diastolik
TDS	: Tekanan Darah Sistolik
TIA	: <i>Transient Ischemic Attack</i>
TPR	: Total Peripheral Resistance
WHO	: <i>World Health Organization</i>